

## V. KESIMPULAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang struktur populasi ternak sapi potong di Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman dapat disimpulkan bahwa struktur populasi sapi potong. Dengan struktur populasi menurut bangsa adalah sapi Pesisir sebesar 30,43%, Sapi Peranakan Simmental sebesar 16,00%, sapi PO sebesar 15,22% dan yang tertinggi sapi Bali sebesar 38,35%. Struktur ternak sapi menurut jenis kelamin dengan rasio jantan dan betina 1: 1,16 persentase jantan sebesar 46,35% dan persentase ternak betina sebesar 53,65%. Struktur ternak sapi menurut umur dengan rasio 1: 1,17: 2,01 sapi umur dibawah 1 tahun sebesar 23,84%, sapi umur 1 sampai 2 tahun sebesar 28,00% dan sapi diatas 2 tahun sebesar 48,16%. Faktor input meliputi angka kelahiran sebesar 23,84% Pembelian ternak sebesar 6,12% dan emigrasi 3,29%. Faktor output meliputi penjualan sebanyak 11,06% angka kematian sebesar 1,56% pemotongan sebanyak 1,56% dan emigrasi sebanyak 0,70%. *Natural Increase* di Kecamatan Sungai Geringging sebanyak 22,28%.

### 5.1. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan untuk menambah jumlah bibit betina dewasa agar tujuan utama pemeliharaan ternak potong di kecamatan Sungai Geringging sebagai daerah pembibitan yang ada di kabupaten Padang Pariaman dapat tercapai. Penulis juga menyarankan untuk pemerintah agar menambah program peternakan seperti penyuluhan inovasi tentang peternakan serta penambahan bibit bakalan sapi, agar meningkatkan faktor input yang lebih besar.